

Abstrak

Fadilah Hasriana. Hubungan Kesadaran Diri Dengan Perilaku Keselamatan Berkendara Pada Remaja Akhir Pengendara Motor.

Menurut *National Vital Statistics Reports* (2008) dalam Santrock (2011) ada tiga penyebab utama kematian pada remaja, yakni kecelakaan, pembunuhan, dan bunuh diri, lebih dari setengah kematian remaja berusia 15 hingga 24 tahun ini disebabkan oleh kecelakaan, yang tiga perempatnya disebabkan oleh kecelakaan bermotor roda dua. Banyak dari remaja yang tidak memahami perilaku keselamatan berkendara, yang menurut Kusmagi (2010) keselamatan berkendara adalah mengutamakan keselamatan, yaitu keselamatan diri dan juga pengguna jalan lain. Munculnya perilaku keselamatan berkendara mungkin saja akan berhubungan dengan kesadaran diri seseorang. Maka dari itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kesadaran diri dengan perilaku keselamatan berkendara pada remaja akhir pengendara motor.

Peneliti menggunakan rancangan penelitian kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling purposive, dengan jumlah 280 orang responden remaja akhir, yang berada pada rentang usia 18 sampai 22 tahun, dan dapat menggunakan motor. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala kesadaran diri dan skala perilaku keselamatan berkendara.

Uji statistik menggunakan uji *Rank Spearman* pada $\alpha = 5\%$ menunjukkan adanya hubungan antara kesadaran diri dengan perilaku keselamatan berkendara pada remaja akhir pengendara motor dengan *pvalue* sebesar 0.000, koefisien korelasi sebesar 0.712 dengan tanda positif, dan nilai koefisien determinasi sebesar 0.517 atau 51.70%, hasil H_0 di tolak dan H_1 diterima.

Katakunci : kesadaran diri, perilaku keselamatan berkendara, remaja akhir pengendara motor.